

ANALISIS USAHA PENGEMASAN SAMBAL BAJAK TERI SACHET DI DESA TEGALBESAR KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

Irvan Irawan

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

E-mail: irwanirvan448@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Tugas Akhir ini bertujuan agar dapat melakukan proses pengemasan, menganalisis usaha, dan dapat melakukan proses pemasaran sambal bajak teri *sachet*. Pengemasan sambal bajak teri *sachet* merupakan usaha dibidang pengemasan dalam produk, dengan dilengkapi label stiker agar terlihat menarik. Pelaksanaan Tugas Akhir ini dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Juli 2023 hingga tanggal 30 November 2023 dan bertempat di Desa Tegalbesar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data langsung dan data tidak langsung. Proses pengemasan sambal bajak teri *sachet* ini dilakukan sebanyak 5 kali pengemasan. Setiap satu kali proses pengemasan menghasilkan 25 kemasan dengan menggunakan 1 tenaga kerja dan membutuhkan waktu selama 1 jam. Berdasarkan hasil perhitungan BEP Produksi, BEP Harga, R/C Ratio, dan ROI maka diketahui bahwa dalam setiap satu kali proses pengemasan sus kering isi coklat memperoleh BEP Produksi sebanyak 19,99 kemasan dengan total produksi sebanyak 25 kemasan, BEP Harga sebesar Rp 1.600,-/kemasan dengan harga jual sebesar Rp 2.000,-/kemasan, R/C Ratio sebesar 1,25 dan ROI sebesar 5,4%. Berdasarkan perhitungan analisis tersebut maka usaha sambal bajak teri *sachet* ini menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Produk sambal bajak teri *sachet* dengan kemasan plastik *sachet bag* memiliki berat 20 gram/kemasan. Produk ini dipasarkan dengan harga jual Rp 2.000,-/kemasan dan didistribusikan secara langsung dari produsen kepada konsumen yang berlokasi di kawasan Kabupaten Jember, kampus dan perumahan, serta dipromosikan dengan metode personal selling maupun periklanan menggunakan media sosial *Whatsapp*.

Kata kunci: *Analisis Usaha, Pemasaran, Pengemasan*